



EDITOR

Dr. Mubarak, M.Sc

Dr. apt. Asriullah Jabbar, S.Si., M.PH

Dwi Yanthi, S.Kep.Ns., M.Sc



Penyunting :

Arsulfa, S.Si.T, M.Keb

PENGANTAR KOMUNIKASI KESEHATAN

Arsulfa | Paramita Kurnia Wiguna | Miftah Tri Abadi | Dwi Yanthi
Nur Aisah Latuconsina | Ratna | Andi Ulfah Magefirah Rasyid | Kinik Darsono
Intan Mutiara Putri | Maria Ulfa | Rita | Fadlun Abubakar | Fihrina Mohamad

PENGANTAR KOMUNIKASI KESEHATAN

Buku yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 13 bab yang membahas terkait seluk-beluk komunikasi kesehatan, yaitu :

Bab 1 Konsep Komunikasi dan Komunikasi Kesehatan

Bab 2 Sejarah Komunikasi Kesehatan

Bab 3 Ruang Lingkup dan Manfaat Komunikasi

Bab 4 Model-model Komunikasi

Bab 5 Komunikasi Kesehatan Dalam Konteks Sosiokultural

Bab 6 Komunikasi Kesehatan dan Konteks Layanan Kesehatan

Bab 7 Audiens dalam Komunikasi Kesehatan

Bab 8 Cara Melakukan Komunikasi Efektif

Bab 9 Hambatan dalam Komunikasi

Bab 10 Proses Komunikasi

Bab 11 Evaluasi Komunikasi Kesehatan

Bab 12 Evaluasi Program Komunikasi Kesehatan

Bab 13 Media Komunikasi Alternatif



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992

✉ eurekamediaaksara@gmail.com

📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-394-6



9 786231 513946

PENGANTAR KOMUNIKASI KESEHATAN

Arsulfa, S.Si.T, M.Keb
Paramita Kurnia Wiguna, S.Ft., M.K.M
Drg. Miftah Tri Abadi, M.Kes
Dwi Yanthi, S.Kep, Ns., M.Sc
Nur Aisah Latuconsina, SKM., M.Kes
Ratna, SKM., S.Kep., M.Kes
apt. Andi Ulfah Magefirah Rasyid, S.Farm., M.Si
dr. Kinik, M.Med.Ed
Bdn.Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb
apt. Maria Ulfa., S.Farm., M.Si
Dra. Rita Rena Pudyastuti, M.Kes, MM
Fadlun Abubakar, , S.Si, M.Si
Fihrina Mohamad, S.Si, M.Si



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PENGANTAR KOMUNIKASI KESEHATAN

- Penulis** : Arsulfa, S.Si.T, M.Keb; Paramita Kurnia
Wiguna, S.Ft., M.K.M ; Drg. Miftah Tri Abadi,
M.Kes; Dwi Yanthi, SKep, Ns., M.Sc; Nur Aisah
Latuconsina, SKM., M.Kes; Ratna, SKM.,
S.Kep., M.Kes; apt. Andi Ulfah Magefirah
Rasyid, S.Farm., M.Si; dr. Kinik, M.Med.Ed;
Bdn.Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb; apt.
Maria Ulfa., S.Farm., M.Si; Dra. Rita Rena
Pudyastuti, M.Kes, MM; Fadlun Abubakar, ,
S.Si, M.Si; Fihrina Mohamad, S.Si, M.Si
- Editor** : Dr. Mubarak, M.Sc
Dr. apt. Asriullah Jabbar, S.Si., M.PH
Dwi Yanthi, S.Kep.Ns., M.Sc
- Penyunting** : Arsulfa, S.Si.T, M.Keb
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Nur Aisah
- ISBN** : 978-623-151-394-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekaediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas Kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam segala kesempatan. Sholawat beriring salam dan doa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassallam. Alhamdulillah atas Rahmat dan KaruniaNya penulis telah menyelesaikan penulisan buku yang bertema Pengantar Komunikasi Kesehatan.

Buku yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 13 bab yang membahas terkait seluk-beluk komunikasi kesehatan, yaitu :

Bab 1 Konsep Komunikasi dan Komunikasi Kesehatan

Bab 2 Sejarah Komunikasi Kesehatan

Bab 3 Ruang Lingkup dan Manfaat Komunikasi

Bab 4 Model-model Komunikasi

Bab 5 Komunikasi Kesehatan Dalam Konteks Sosiokultural

Bab 6 Komunikasi Kesehatan dan Konteks Layanan Kesehatan

Bab 7 Audiens dalam Komunikasi Kesehatan

Bab 8 Cara Melakukan Komunikasi Efektif

Bab 9 Hambatan dalam Komunikasi

Bab 10 Proses Komunikasi

Bab 11 Evaluasi Komunikasi Kesehatan

Bab 12 Evaluasi Program Komunikasi Kesehatan

Bab 13 Media Komunikasi Alternatif

Proses penulisan buku ini disusun atas Kerjasama antar sesama penulis yang berasal dari berbagai latar belakang profesi dan lintas daerah diseluruh Indonesia. Selain itu buku kolaborasi dapat menjadi wadah untuk menyatukan berbagai gagasan dan pemikiran dari para penulis.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah mempercayakan, mendorong, dan menginisiasi terbitnya buku ini.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

Kendari Juli 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP KOMUNIKASI DAN KOMUNIKASI	
KESEHATAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Peran Penting Komunikasi Kesehatan.....	5
C. Bentuk Komunikasi Kesehatan.....	6
D. Dampak Komunikasi Kesehatan dalam Pembangunan Kesehatan.....	12
DAFTAR PUSTAKA	14
BAB 2 SEJARAH KOMUNIKASI KESEHATAN	16
A. Sejarah Komunikasi	16
B. Perkembangan Sejarah Komunikasi.....	18
C. Sejarah Komunikasi Kesehatan	20
D. Sejarah Komunikasi Kesehatan Sejalan dengan Perkembangan Kesehatan Masyarakat.....	21
E. Komunikasi Kesehatan Era Digital	23
F. Dampak Komunikasi Kesehatan dalam Pembangunan Kesehatan.....	24
DAFTAR PUSTAKA	27
BAB 3 RUANG LINGKUP DAN MANFAAT	
KOMUNIKASI	28
A. Ruang Lingkup Komunikasi.....	28
B. Manfaat Komunikasi	34
DAFTAR PUSTAKA	36
BAB 4 MODEL-MODEL KOMUNIKASI	37
A. Pendahuluan	37
B. Konsep Komunikasi.....	38
C. Konsep Model Komunikasi.....	43
D. Model-model Komunikasi	44
BAB 5 KOMUNIKASI KESEHATAN DALAM KONTEKS	
SOSIAL CULTURE	53
A. Pendahuluan	53
B. Komunikasi Kesehatan dalam Perubahan Perilaku	55

C. Komunikasi Kesehatan dalam Analisis Antropologi Medis	57
D. Hubungan Komunikasi Kesehatan dengan Sosiokultural	58
E. Komunikasi Kesehatan dalam Budaya Pengobatan Tradisional	61
F. Komunikasi Kesehatan dalam Mitos dan Kenyataan	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
BAB 6 KOMUNIKASI KESEHATAN DAN KONTEKS LAYANAN KESEHATAN.....	65
A. Pendahuluan.....	65
B. Pengertian Komunikasi.....	66
C. Komunikasi Kesehatan	67
D. Komunikasi dalam Pelayanan Kesehatan.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	78
BAB 7 AUDIENS DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN.....	79
A. Pendahuluan.....	79
B. Pengertian <i>Audiens</i>	79
C. Konsep-konsep <i>Audiens</i>	80
D. Jenis-jenis <i>Audiens</i>	81
E. Kategori-kategori <i>Audiens</i>	81
F. <i>Audiens</i> Profesional dan Lainnya	83
G. Segmentasi <i>Audiens</i> Kesehatan.....	85
H. Pemetaan <i>Audiens</i> Target.....	86
I. Komunikasi Efektif pada Profesional	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
BAB 8 KOMUNIKASI EFEKTIF.....	91
A. Pendahuluan.....	91
B. Jenis-jenis Komunikasi.....	92
C. Pentingnya Komunikasi Efektif	92
D. Tips Komunikasi Efektif	94
E. Peran Teknologi.....	97
F. Kesimpulan.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102

BAB 9 HAMBATAN DALAM KOMUNIKASI	104
A. Pendahuluan	104
B. Hambatan Komunikasi.....	105
C. Jenis-jenis Hambatan Komunikasi	107
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Efektif	108
E. Cara Mengatasi Hambatan dalam Berkomunikasi	110
DAFTAR PUSTAKA	112
BAB 10 PROSES KOMUNIKASI.....	113
A. Pendahuluan	113
B. Tahapan Komunikasi.....	114
C. Unsur- unsur Proses Komunikasi.....	115
D. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi.....	123
E. Tingkatan Proses Komunikasi	125
F. Proses Komunikasi Kesehatan.....	128
DAFTAR PUSTAKA	132
BAB 11 EVALUASI KOMUNIKASI KESEHATAN.....	134
A. Pendahuluan	134
B. Pengertian Evaluasi	135
C. Pengertian Komunikasi Kesehatan	140
D. Komponen Komunikasi Kesehatan.....	141
E. Tujuan Komunikasi Kesehatan.....	142
F. Manfaat Komunikasi Kesehatan.....	144
G. Evaluasi Komunikasi Kesehatan	145
DAFTAR PUSTAKA	153
BAB 12 EVALUASI PROGRAM KOMUNIKASI KESEHATAN.....	154
A. Pendahuluan	154
B. Sejarah Penelitian.....	157
C. Pengertian Komunikasi	158
D. Tujuan Komunikasi	160
F. Jenis-jenis Komunikasi	161
G. Unsur Penelitian.....	166
DAFTAR PUSTAKA	168

BAB 13 MEDIA KOMUNIKASI ALTERNATIF	169
A. Pendahuluan.....	169
B. Peran Media Komunikasi Alternatif dalam Masyarakat.....	170
C. Jenis-jenis Media Komunikasi Alternatif	171
D. Perkembangan Media Komunikasi Alternatif di Bidang Kesehatan	173
E. Etika dan Tanggung Jawab dalam Media Komunikasi Alternatif	175
F. Tantangan dan Masa Depan Media Komunikasi Alternatif	178
G. Implementasi Media Komunikasi Alternatif	181
DAFTAR PUSTAKA.....	195
TENTANG PENULIS.....	197

BAB 1 | KONSEP KOMUNIKASI DAN KOMUNIKASI KESEHATAN

Arsulfa, S.Si.T, M.Keb

A. Pendahuluan

Masalah kesehatan dan masalah penyakit, tidak semata-mata bersumber dari kelalaian individu, kelalaian keluarga, kelalaian kelompok atau komunitas. Kebanyakan penyakit yang diderita individu maupun penyakit yang ada di komunitas masyarakat pada umumnya bersumber dari ketidaktahuan dan kesalahpahaman atas berbagai informasi kesehatan yang diterima. Komunikasi kesehatan mencakup pemanfaatan jasa komunikasi untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan upaya peningkatan dan pengelolaan kesehatan oleh individu maupun komunitas masyarakat (Utami, Andriani and Chotimah, 2021).

Komunikasi dalam kehidupan masyarakat memiliki andil yang cukup penting dalam membangun keharmonisan dan keselarasan bagi lingkungan masyarakat itu sendiri, khususnya komunikasi dalam bidang Kesehatan (Wihayati, 2020). Cara dan pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi seseorang dipengaruhi oleh kecerdasan emosi bahkan spiritual. Semakin cerdas emosi dan spiritualnya, maka akan semakin baik dan efektif serta konstruktif pembawaan komunikasinya. Sebaliknya, semakin buruk komunikasi seseorang, maka semakin rendah tingkat kecerdasan emosi dan spiritualnya. Ini menunjukkan bahwa komunikasi terkait erat dengan kondisi

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S.P., Nugroho, F.S. and Rahardjo, B. (2023) *Promosi dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategi dan Tahapannya)*. Global Eksekutif Teknologi.
- Arianto (2013) 'Komunikasi Kesehatan', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), pp. 1–13.
- Harahap, R.A. and Putra, F.E. (2019) *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Harapan, E. and Ahmad, S. (2016) *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. 2nd edn. Depok: RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Hidayani, L. et al. (2022) 'Komunikasi Kesehatan di Masa New Normal', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), pp. 13478–13484.
- Junaedi, F. and Sukmono, F.G. (2018) *Komunikasi Kesehatan: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Makahiking, M., Maramis, F.R. and Rumayar, A.A. (2020) 'Hubungan Antara Komunikasi Dokter-Pasien dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap di RSUD Kota Bitung', *Jurnal KESMAS* [Preprint].
- Marniati and Adjunct (2022) *Komunikasi Kesehatan Berbasis Terapeutik*. Depok: RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Masturi, A. (2018) 'Kecerdasan Komunikasi dan Kesehatan Mental', *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan*, 22(2), pp. 107–122. Available at: <https://doi.org/10.15408/dakwah.v22i2.12063>.
- Mulyana, N.A. and Rikky Gita Hilmawan, M.K.M. (2021) *Komunikasi Keperawatan*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka.
- Musiana, M., Udani, G. and Febriaty, S. (2020) 'Peningkatan Komunikasi Efektif Dalam Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kedaton', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Beguai Jejama* [Preprint]. Available at:

<https://doi.org/10.26630/jpk.v1i1.25>.

- Nur, H.A. and Santoso, A. (2018) 'Komunikasi Interprofesional Dalam Peningkatan Keselamatan Pasien: Systematic Review', *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.32584/jkmk.v1i1.77>.
- Octaviana, E.S.L. (2020) *Komunikasi Kesehatan Etika dan Konseling*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Pakpahan, M. et al (2021) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, Yayasan Kita Menulis*.
- Prasanti, D. and Pratamawaty, B.B. (2018) 'Penggunaan Media Promosi dalam Komunikasi Terapeutik Bagi Pasien di Kab. Serang Studi Deskriptif Kualitatif tentang Penggunaan Media Promosi Dalam Komunikasi Terapeutik Tenaga Medis kepada Pasien di Puskesmas Tunjung Teja, Kab. Serang', *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 2(1).
- Rakhmaniar, A. (2022) 'Strategi Komunikasi Kesehatan Penanganan Covid-19', *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), pp. 10–30.
- Ramli et al. (2022) *Komunikasi Kesehatan*, Get Press. Padang: Get Press.
- Rohani, T., Diniarti, F. and Umami, D.A. (2022) *Komunikasi Kesehatan*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Utami, Y.S., Andriani, A.D. and Chotimah, D.H. (2021) 'Implementasi Komunikasi Kesehatan Program Kampung Kuba', *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 7(2), pp. 687–698.
- Wihayati, W. (2020) 'Analisis Komunikasi Kesehatan Dalam Pengelolaan Sampah Bekas Pakai Di Desa Pegagan Kecamatan Kabupaten Cirebon', *JURNAL SIGNAL*, 8(2). Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33603/signal.v8i2.4430>.
- Zamzami, W.S. (2021) 'Strategi Komunikasi Organisasi', *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, pp. 25–35.

BAB 2

SEJARAH KOMUNIKASI KESEHATAN

Paramita Kurnia Wiguna, S.Ft., M.K.M

A. Sejarah Komunikasi

Sejarah komunikasi pada mulanya hanya merupakan upaya atau cara manusia menyampaikan ide, gagasan, kemauan, hasrat dan lain sebagainya, upaya tersebut hanya supaya manusia bisa saling berhubungan. Pada waktu itu, Komunikasi tidak dianggap sebagai sesuatu yang harus diberi perhatian, dikaji atau distrukturkan. Namun, pada abad ke-5 sebelum masehi, di Yunani berkembang suatu ilmu yang mengkaji proses pernyataan antar manusia yang diberi nama retorika yang berarti seni berpidato dan berargumentasi yang bersifat menggugah atau seni yang menggunakan bahasa secara lancar untuk mempengaruhi dan mengajak. Retorika mendapat pembahasan khusus bahkan beberapa pemikir itu menempatkan retorika sebagai hal penting dalam masyarakat dan pemerintahan. (Novelia Vina, 2020)

Sebelum mengetahui sejarah dari komunikasi kesehatan alangkah baiknya jika kita memahami sejarah dari ilmu komunikasi. Komunikasi kesehatan merupakan cabang ilmu komunikasi itu sendiri. Kata atau istilah "komunikasi" (dari Bahasa Inggris *Communication*) berasal dari Bahasa Latin *Communicatus* yang diartikan berbagi" atau "menjadi milik Bersama". Jadi komunikasi menurut Webster's New Collegiate Dictionary edisi tahun 1977 menjelaskan komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi diantara individu melewati

DAFTAR PUSTAKA

- Bahfiarti. (2012). Buku Ajar Dasar-Dasar Teori Komunikasi.
- Catur Saptaning Wilujeng, S. G. (2017). Komunikasi Kesehatan; sebuah pengantar. UB PRESS.
- Lasswell Harold. (1960). *The Structure and Function of Communication in Society*.
- Liliweri Alo. (2013). Komunikasi Kesehatan.
- Littlejohn, S. W. et al. (1976). Human Communication Theory.
- Mundakir. (2016). Komunikasi pelayanan kesehatan. indomedia pustaka.
- Novelia Vina, dkk. (2020). Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan.
- Simarmata et al. (2019). Pengantar Komunikasi.
- Wiryanto. (2004). Pengantar Ilmu Komunikasi. Grasindo.

BAB 3 | RUANG LINGKUP DAN MANFAAT KOMUNIKASI

Drg. Miftah Tri Abadi, M.Kes

A. Ruang Lingkup Komunikasi

Istilah kata komunikasi berasal dari bahasa asing (Inggris) yaitu *communication* atau *communis* yang berarti sama atau bersama. Secara umum pengertian komunikasi adalah proses pengiriman suatu pesan oleh pengirim pesan yang diterima oleh penerima pesan sehingga isi pesan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dijelaskan bahwa pengertian komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita dari dua orang atau lebih agar pesan yang dimaksud dapat dipahami (Notoatmodjo, 2010).

Proses komunikasi pada dasarnya merupakan kegiatan dalam bentuk pertukaran informasi atau pesan antara pengirim pesan dengan penerima pesan. Harapannya adalah pesan atau informasi dapat disampaikan dan diterima maksud dan tujuannya, sehingga terbentuk satu kesamaan makna dan pengertian dari isi pesan tersebut. Dalam proses ini, tidak hanya bersifat satu arah saja melainkan bersifat dua arah, yaitu adanya proses penyampaian pesan dan ada proses umpan balik (*feedback*) dari penerima pesan kepada pemberi pesan (Conagra and Hafied, 2007).

Berdasarkan pengertian dan konsep dasar komunikasi, secara umum ruang lingkup komunikasi didasarkan pada esensi komunikasi yaitu komunikasi yang bersifat komunikasi insani (*human communication*) atau komunikasi antar manusia

DAFTAR PUSTAKA

- Conagra and Hafied (2007) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Derby and Wals (2003) *Dental Hygiene Theory And Practice*. 2nd edn. USA: Saunders Missouri.
- Devito and Joseph, A. (2009) *The Interpersonal Communication*. Boston: Pearson Education.
- Effendi and Onong, U. (2003) *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fajar and Marhaeni (2009) *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Jakarta.
- Lestari, S. and Hendra, M. (2021) 'Efektifitas Komunikasi Kesehatan Dokter Dalam Mendiagnosis Penyakit Pasien Anggota KPPS PEMILU 2019 Di Kota Pekanbaru', *Medium Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 8(2), pp. 1–11.
- Mulyana and Dedy (2007) *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supratikya, A. (2009) *Komunikasi Antar Pribadi : Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.

BAB 4 | MODEL-MODEL KOMUNIKASI

Dwi Yanthi, S.Kep, Ns., M.Sc

A. Pendahuluan

Komunikasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, baik dari untuk kalangan seusia, lebih muda, lebih tua, di dalam suatu manajemen ataupun institusi besar maupun kecil. Komunikasi telah menjadi suatu fenomena bagi terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi, dimana masing-masing individu dalam masyarakat itu sendiri saling berbagi informasi (*information sharing*) untuk mencapai tujuan bersama. Secara ringkas, komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampai pesan dan orang yang menerima pesan (Dr. Kartini, 2021).

Setiap manusia dalam menyampaikan keinginan dan hasrat untuk mengetahui orang lain merupakan keterampilan awal manusia dalam berkomunikasi secara otomatis melalui beberapa lambang atau isyarat, kemudian diartikan sebagai bahasa verbal dan non-verbal. Komunikasi dapat memperpendek jarak, menembus ruang dan waktu, serta menghemat biaya. Selain itu, komunikasi juga menjembatani antara pikiran, perasaan dan kebutuhan dengan dunia luarnya. Terjadinya sebuah komunikasi adalah karena adanya interaksi antara beberapa komunikator (penerima dan pemberi pesan).

BAB 5

KOMUNIKASI KESEHATAN DALAM KONTEKS SOSIAL CULTURE

Nur Aisah Latuconsina, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Lingkungan masyarakat memang bersifat fleksibel seiring dengan berkembangnya zaman, budaya masyarakat yang masih kental terkadang dalam menyampaikan informasi kesehatan juga harus menyesuaikan dengan budaya sekitar supaya dalam berkomunikasi dengan masyarakat dapat berjalan dengan efektif. Masyarakat akan lebih menerima masukan dan saran Ketika mereka merasa dihargai. Hal ini sebenarnya akan memudahkan seseorang tenaga Kesehatan Ketika memberikan informasi Kesehatan pada kelompok masyarakat, sehingga tujuan untuk mengubah perilaku masyarakat dapat segera terjadi.

Dalam mengembangkan potensi positif dan menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya kesehatan dalam konteks sosial budaya akan membantu mendukung strategi dan taktik komunikasi menjadi efektif dan maksimal. Oleh karena itu, agar komunikasi kesehatan efektif dan efisien memerlukan pemahaman mengenai sosial budaya dari target sasaran. Komunikator perlu memahami nilai, norma, kebiasaan yang hidup dalam masyarakat setempat.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang banyak membawa perubahan terhadap kehidupan manusia baik dalam perubahan pola hidup maupun tatanan sosial termasuk dalam bidang Kesehatan yang sering

DAFTAR PUSTAKA

- Asni dan Syarif (2022) *Komunikasi Kesehatan*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Cangara dan Hafied (2004) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kinkin, Dkk (2021) *Komunikasi Kesehatan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyana dan Deddy (2005) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Reni, Fauzi. (2019) *Komunikasi Kesehatan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Suranto (2010) *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Prenadamedia.

BAB 6

KOMUNIKASI KESEHATAN DAN KONTEKS LAYANAN KESEHATAN

Ratna, SKM.,S.Kep.,M.Kes

A. Pendahuluan

Komunikasi dalam bahasa Inggris yaitu Communication yang berasal dari kata Communis yang berarti berbagi dalam rangka menyatukan persepsi guna mencapai tujuan bersama. Rancangan komunikasi adalah merupakan dasar dalam penyampaian keinginan atau ide seseorang dapat terkonsep dengan baik sehingga mudah dipahami dan dimaknai oleh si penerima pesan begitupun sebaliknya. Dalam berkomunikasi seorang komunikator perlu memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik pada saat melakukan komunikasi agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan mudah dimengerti oleh penerima pesan (komunikan). Selain memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berkomunikasi seorang komunikator juga perlu memahami dengan baik isi dari pesan yang akan disampaikan. Dalam menyampaikan isi pesan seorang komunikator harus berbahasa yang jelas, tidak bertele-tele dan mudah dimengerti sehingga makna, maksud dan tujuan pesan dapat ditangkap dan dimaknai oleh seorang komunikan dengan baik dan tepat sasaran serta seorang komunikan dapat memberikan umpan balik seperti yang diharapkan oleh seorang pengirim pesan (komunikator). Penggunaan dan pemilihan sarana sebagai alat komunikasi juga berperan penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu komunikasi. Dasar atau rancang bangun

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., Mk. (2017). *Konsep Komunikasi Efektif Dalam Keperawatan*. 17.
- Dr. Juariyah, M. S. (2020). *Teori Komunikasi* (Fauziyah (ed.); Pertama). LPPM Unmuh Jember.
- Gejir, I. N. (2017). *media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan* (I. G. S. Kencana (ed.)). Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan Gigi.
- Happy Nurmalita Sari, M., Hasnidar, Pakpahan Lakhmudien, M., Mahawati, E., Marin Marpaung, Y., Novela Murti Ani, V., Dhelly Susanty, S., Apriza Yanti, C., & Eka Yunianto, A. (2020). *Dasar dasar Komunikasi Kesehatan* (pp. 1-152). https://www.researchgate.net/profile/Vina-Novela-2/publication/346962199_FullBook_Dasar_Komunikasi_Kesehatan/links/5fd4524592851c13fe7beddd/FullBook-Dasar-Komunikasi-Kesehatan.pdf
- Harahap, R. A., & Putra, F. E. (2019). Buku Ajar Komunikasi Kesehatan. In *Prenadamedia Group*.
- Haro, M. (2022). *Komunikasi Kesehatan* (S. A. Rayhanian (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Mundakir. (2016). *Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan* (T. I. Pustaka (ed.); pertama). Indomedia Pustaka Penerbit & Distributor.

BAB 7 | AUDIENS DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN

Apt. Andi Ulfah Magefirah Rasyid, S.Farm., M.Si

A. Pendahuluan

Langkah pertama yang penting dalam mengembangkan komunikasi kesehatan adalah mengidentifikasi dan membuat profil *audiens* sasaran. Bab ini menjelaskan berbagai kelompok audiens potensial untuk kegiatan komunikasi kesehatan dan membahas implikasi dari karakteristik masing-masing. Perbedaan karakteristik individu (misalnya pasien, staf perawat), kelompok sosial (misalnya staf medis) dan masyarakat sebagai kelompok audiens. (Thomas, 2006).

B. Pengertian *Audiens*

Secara harfiah, *audiens* disebut juga penonton. Kata *audiens* berasal dari kata Yunani *audier*, yang berarti "mendengar". Kelompok *audiens* dapat didefinisikan sebagai pendengar, pembaca, atau penerima. (Nasrullah, M.Si., 2018). *Audiens* lebih akrab dengan kata "audiens" ketika mempelajari retorika dan *public speaking*. Kajian teori *audiens* merupakan kajian pertama dari teori komunikasi. *Audience theory* sendiri merupakan teori yang mencoba menjelaskan bagaimana *audiens* mendengar, menerima, dan merespon teks. Hal ini karena kecenderungan masyarakat selalu besar, tidak statis, dan tidak selalu dinamis. Jadi, jika ingin mengetahui karakteristik *audiens*, perlu dilakukan pendekatan *audiens*. (Wilson, 2009).

DAFTAR PUSTAKA

- Heryana, A. (2020). Komunikasi Efektif pada Pelayanan Kesehatan. *Research Gate, June*, 15. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.30978.91847>
- Hikmah, D. U. (2019). *Memahami Khalayak Publik / Audiens. December* 1–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23979.18728>
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. <http://docshare04.docshare.tips/files/28943/289430369.pdf>
- Nasrullah, M.Si., D. R. (2018). Riset Khalayak Digital: Perspektif Khalayak Media Dan Realitas Virtual Di Media Sosial. *Jurnal Sosioteknologi*, 17(2), 271. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.2.9>
- Thomas, R. K. (2006). Health Communication Audiences. *Health Communication*, 47–63. https://doi.org/10.1007/0-387-26116-8_5
- Wilson, T. (2009). Understanding Media Users: From Theory to Practice. *Understanding Media Users: From Theory to Practice, January 2008*, 1–219. <https://doi.org/10.1002/9781444304954>

BAB 8 | KOMUNIKASI EFEKTIF

dr. Kinik Darsono, MMed. Ed.

A. Pendahuluan

Komunikasi adalah kunci utama dalam kehidupan sehari-hari kita. Tanpa komunikasi yang efektif, kita tidak akan mampu membangun hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitar kita, baik itu keluarga, teman, atau rekan kerja. Oleh karena itu, penting untuk memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi, ide, gagasan, dan perasaan antara dua individu atau lebih. Komunikasi bisa dilakukan secara lisan maupun tulisan, serta melalui bahasa tubuh. Tujuan dari komunikasi adalah untuk memahami dan dipahami oleh orang lain.

Komunikasi yang efektif sangat penting dalam kehidupan sehari-hari kita. Dalam bab ini, kita akan membahas tentang pengertian komunikasi, jenis-jenis komunikasi, pentingnya komunikasi yang efektif, hal-hal yang perlu dihindari agar komunikasi menjadi efektif, serta tips untuk melakukan komunikasi yang efektif. Dengan memiliki keterampilan komunikasi yang baik, kita dapat membangun hubungan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Street Jr, R. L., & Millay, B. (2001). Analyzing patient participation in medical encounters. *Health communication*, 13(1), 61-73.
- Hsieh, H.-F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qualitative health research*, 15(9), 1277-1288.
- Street Jr, R. L., Makoul, G., Arora, N. K., & Epstein, R. M. (2009). How does communication heal? Pathways linking clinician-patient communication to health outcomes. *Patient education and counseling*, 74(3), 295-301.
- Ten Hove, R. L., van der Schaaf, M., Benemei, S., Egberts, A. C., & Leufkens, H. G. (2013). Signal management in pharmacovigilance: the outcome of the EU-ADR project. *Pharmacoepidemiology and drug safety*, 22(5), 459-467.
- O'Reilly, M., & Parker, N. (2013). 'Unsatisfactory Saturation': a critical exploration of the notion of saturated sample sizes in qualitative research. *Qualitative research*, 13(2), 190-197.
- Whitehead, L. (2016). Methodological and ethical issues in internet-mediated research in the field of health: an integrated review of the literature. *Social science & medicine*, 165, 1-9.
- De Visser, R. O., Robinson, E., Smith, T. O., & Drummond, C. (2016). Suicidal ideation, communication and behaviour in the context of cancer: a systematic review and narrative synthesis. *Psycho-oncology*, 25(3), 239-250.
- Lin, C. P., Hung, M. R., & Chen, Y. C. (2016). Exploring the determinants of information sharing behavior among physicians by using the fuzzy Delphi method. *BMC medical informatics and decision making*, 16(1), 53.
- Adler, R. B., & Elmhorst, J. M. (2019). *Communicating at work: Principles and practices for business and the professions*. McGraw-Hill Education.

Sulaiman, M., & Wahyudi, A. (2020). Psikologi Komunikasi: Konsep, Teori, dan Praktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

BAB 9

HAMBATAN DALAM KOMUNIKASI

Bdn. Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb

A. Pendahuluan

Komunikasi adalah proses penting dalam kehidupan sehari-hari kita. Melalui komunikasi, kita dapat menyampaikan ide, informasi, emosi, dan membangun hubungan dengan orang lain (Mulyana, 2014). Namun, seringkali kita menghadapi hambatan dalam komunikasi yang dapat mempengaruhi efektivitas pesan yang ingin kita sampaikan. Hambatan komunikasi merujuk pada segala sesuatu yang menghalangi atau mengganggu aliran komunikasi antara pengirim dan penerima pesan. Hambatan ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, baik fisik maupun psikologis, dan dapat timbul dari berbagai faktor seperti perbedaan budaya, latar belakang, persepsi, dan bahkan teknologi (Milyane et al., 2022). Dalam tema hambatan komunikasi, kita akan menjelajahi jenis-jenis hambatan yang umum terjadi dalam komunikasi dan bagaimana hambatan-hambatan ini dapat mempengaruhi pemahaman dan efektivitas komunikasi. Selain itu, kita juga akan membahas strategi dan teknik yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan komunikasi tersebut. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hambatan komunikasi, kita dapat meningkatkan kemampuan kita untuk berkomunikasi secara efektif, menghindari kesalahpahaman, dan menciptakan hubungan yang lebih baik dengan orang lain. Pada materi ini akan membahas tentang hambatan dalam berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Capriati, B. A., Sapasuru, E. B., Aritonang, R., Eka, N. G. A., & Lestari, L. Y. (2020). Pengaruh Hambatan Bahasa Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien: Kajian Literatur Sistematis [The Influence Of Language Barriers On Patient's Level Of Satisfaction: A Systematic Literature Review. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.19166/pji.v17i1.2362>
- Harahap, R. A., & Putra, F. E. (2020). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan* (2nd ed.). Prenada Media Group.
- Milyane, T. M., Umiyati, H., Putri, D., Juliastuti, Akib, S., Daud, R. F., Dawami, Rosemary, R., Athalarik, F. M., Adiarsi, G. R., Puspitasari, M., Andi, Ramadhani, M. M., & Rochmansyah, E. (2022). *PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI*. Penerbit Widina.
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2021). *Aplikasi Komunikasi Terapeutik Nursing & Health*. Penerbit Andi.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Cet. ke-18). PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, I. M., & Diniyah, K. (2022). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG IDENTIFIKASI PASIEN PADA PERAWAT DAN BIDAN DI RS RAJAWALI CITRA BANTUL YOGYAKARTA. *Avicenna: Journal of Health Research*, 5(1).
- Robinson, L. (2018). *Effective Communication*. https://lah.elearningontario.ca/CMS/public/exported_courses/BOH4M/exported/BOH4MU02/BOH4MU02/BOH4MU02A01/_teacher/Effective_Communication.pdf

BAB 10 | PROSES KOMUNIKASI

Apt. Maria Ulfa, S.Farm.,M.Si

A. Pendahuluan

Proses adalah rangkaian atau tahapan tahapan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam komunikasi, proses adalah tahapan tahapan yang dilakukan untuk mendorong pesan dari sumber atau pengirim ke penerima melalui saluran komunikasi tertentu. Komunikasi adalah proses menyampaikan pesan atau informasi dari sumber atau pengirim ke komunikan atau komunikasi melalui saluran komunikasi tertentu dengan tujuan agar penerima pesan dapat memahami, dan memberikan tanggapan yang tepat. Komunikasi dianggap sebagai salah satu metode yang sangat penting untuk menyampaikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang lain (Kapur, 2020).

Komunikasi adalah proses komunikasi informasi dari satu orang ke orang lain melalui beberapa media. Dalam istilah yang lebih sederhana, komunikasi hanyalah proses di mana pengirim mengirimkan informasi kepada pihak kedua yang menerimanya, menerjemahkannya, dan menanggapinya. Pihak kedua disebut penerima atau penerima. Pada dasarnya, komunikasi adalah pengiriman ide atau perasaan yang ditunjukkan oleh komunikan kepada komunikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R. B., Rosenfeld, L. B., & Proctor II, R. F. (2018). *Interplay: The Process of Interpersonal Communication*. Oxford University Press.
- Adler, R. B., Rodman, G., & du Pre, A. (2013). *Understanding human communication*. Oxford University Press.
- Beebe, S. A., Beebe, S. J., & Redmond, M. V. (2017). *Interpersonal Communication: Relating to Others*. Pearson
- Burnett, M.J., & Dollar, A. (1989). *Business Communication: Strategies for Success*. Houston, Texas: Dane.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2015). *Principles of Effective Communication*.
- Ferreira-Padilla, G., Ferrández-Antón, T., Baleriola-Júlvez, J., Braš, M., & Đorđević, V. (2015). *Communication skills in medicine: where do we come from and where are we going?*. *Croatian medical journal*, 56(3), 311-314.
<https://doi.org/10.3325/cmj.2015.56.311>
- Freimuth, V., Linnan, H., Potter, P., & Reddy, P. (2000). *Communicating the relevance of health communication to health promotion: Challenges and opportunities*. *Health Promotion International*, 15(4), 287-295.
- Griffin, E. (2012). *A First Look at Communication Theory*. McGraw-Hill Education.
- Kreps, G. L., & Sparks, L. (Eds.). (2014). *Health communication and the social networks of Americans*. Routledge.
- National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine. (2015). *Effective Health Risk Messages: A Step-by-Step Guide*.
- O'Hair, D., Wiemann, M., Mullin, D. I., & Teven, J. (2014). *Real Communication: An Introduction*. Bedford/St. Martin's.

- Severin, W. J., & Tankard Jr, J.W (2010). *Communication theories Origins, methods, and uses in the mass media*. Pearson
- Street Jr, R. L. (2013). *How clinician-patient communication contributes to health improvement: Modeling pathways from talk to outcome*. *Patient education and counseling*, 92(3), 286-291.
- West, R., & Turner, L. H. (2013). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. McGraw-Hill Education.
- World Health Organization. (2013). *Communicating Risk in Public Health Emergencies: A WHO Guideline for Emergency Risk Communication (ERC) Policy and Practice*. Retrieved from https://www.who.int/mediacentre/events/meetings/2006/health_communication/en/

BAB 11

EVALUASI KOMUNIKASI KESEHATAN

Dra. Rita Rena Pudyastuti, M.Kes, MM

A. Pendahuluan

Komunikasi kesehatan meliputi strategi tertulis dan verbal untuk mempengaruhi dan memberdayakan komunitas, populasi, dan individu untuk membuat pilihan yang sehat. Komunikasi kesehatan umumnya memadukan komponen dari bermacam-macam model dan teori untuk membawa perubahan secara positif dalam perilaku dan sikap. Komunikasi Kesehatan berkaitan dengan pemasaran sosial dengan mengikutsertakan pengembangan kegiatan dan intervensi yang desain untuk merubah tingkah laku secara positif. Komunikasi kesehatan yang efektif dan strategi pemasaran sosial meliputi komponen antara lain :

1. Penggunaan strategi dengan basis penelitian untuk membentuk bahan dan produk dan untuk memilih saluran yang menyampaikan hal tersebut pada audiens yang dituju.
2. Memahami prioritas, bahasa, konsep, dan kebijaksanaan konvensional bagi pengaturan dan budaya yang berbeda.
3. Pertimbangan kompetensi budaya populasi sasaran, paparan media, akses internet, dan literasi kesehatan.
4. Pengembangan materi seperti buku kerja, kunjungan lapangan, pameran kesehatan, diskusi kelompok, studi kasus, alat digital, video, pamflet, buletin, iklan layanan masyarakat, iklan radio, siaran televisi, artikel surat kabar, dan brosur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo, *Liliweri*. 2011. Komunikasi Antar Personal. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Azwar, AH. 1996. Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Azwar, A. (1996). Pengantar Administrasi Kesehatan, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Deddy, Mulyana. 2015. Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2007)*. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Supriyanto, S. (1988). Evaluasi Bidang Kesehatan, Brata Jaya, Surabaya.
- W.H.O. (1990). Evaluasi Program Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Depkes RI.
- Wijono, D. 1999*. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. Surabaya: Airlangga. University Press
- Wijono D., (1997)*., Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Kesehatan., UNAIR., Surabaya.

BAB 12

EVALUASI PROGRAM KOMUNIKASI KESEHATAN

Fadlun Abubakar, S.Si, M.Si

A. Pendahuluan

Evaluasi merupakan suatu pengetahuan yang sistematis dan terorganisir. Penilaian adalah kegiatan yang membutuhkan waktu untuk memantau pentingnya, kinerja dan keberhasilan program yang sedang berlangsung atau selesai secara sistematis dan obyektif. Evaluasi dilakukan secara selektif untuk menjawab pertanyaan spesifik yang menjadi panduan bagi pengambil keputusan atau manajer dan memberikan informasi apakah asumsi atau teori di balik program itu valid, apakah program itu berhasil atau tidak (Intan, 2020).

Fase evaluasi pada komunikasi kesehatan adalah periode dimana hasil diukur. Pada tahap ini kita juga akan melihat apakah desain dan implementasi yang dilaksanakan akan dilanjutkan disamping evaluasi diperlukan untuk pemantauan dan sebagai alat promosi kesehatan dalam membantu perencanaan lebih lanjut (Yesica Maretha, 2012).

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri dan harus berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam setiap aktivitas manusia selalu ada komunikasi. Tubuh yang sehat adalah dambaan setiap orang. Menjaga kesehatan seseorang membutuhkan informasi kesehatan dari orang lain, seperti dokter, perawat atau tenaga kesehatan lainnya. Dalam pelayanan kesehatan, komunikasi berperan sangat penting dalam membantu masyarakat mencegah penyakit dan

DAFTAR PUSTAKA

- Happy Nurmalita Sari, M. *et al.* (2020) 'Dasar dasar Komunikasi Kesehatan', pp. 1-152. Available at: https://www.researchgate.net/profile/Vina-Novela-2/publication/346962199_FullBook_Dasar_Komunikasi_Kesehatan/links/5fd4524592851c13fe7beddd/FullBook-Dasar-Komunikasi-Kesehatan.pdf.
- Intan, R. (2020) 'evaluasi', *Bab I*, 2019, pp. 1-16.
- Los, U.M.D.E.C.D.E. (no date) *hubungan komunikasi dan evaluasi*.
- Mathematics, A. (2016) '濟無No Title No Title No Title', pp. 1-23.
- Scarlet, D. (2013) 'Komponen-Komponen Dalam Komunikasi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689-1699. Available at: <file:///C:/Users/Others.IDEAPAD/Downloads/jiptummp-p-gdl-alfionitaa-47462-3-babii.pdf>.
- Situngkir, D. (2020) 'Modul Dasar-Dasar Promosi Kesehatan (KSM 112)', *Universitas Esa Unggul*, (Ksm 112), pp. 4-10.
- Studies, S. (2021) 'Jenis jenis komunikasi', 2, pp. 29-37.
- Suparyanto dan Ros and (2015, A. (2020) 'evaluasi program kesehatan', *Suparyanto dan Rosad* (2015, 5(3), pp. 248-253.
- Yesica Maretha (2012) 'Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan*', *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), pp. 88-94.

BAB 13

MEDIA KOMUNIKASI ALTERNATIF

Fihrina Mohamad, S.Si, M.Si

A. Pendahuluan

Media komunikasi alternatif telah berkembang menjadi kekuatan yang mengubah cara kita mengakses berbagi informasi di era digital yang terus berkembang. Perkembangan ini telah membuka pintu baru untuk menyampaikan pesan penting kepada masyarakat secara efektif dan efisien di berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan.

Media konvensional, seperti televisi, radio, dan surat kabar, telah menjadi sumber utama informasi kesehatan. Namun, dengan kemajuan teknologi disertai dengan sistem adopsi luas, maka terjadi perubahan dalam cara kita memperoleh informasi kesehatan, seperti aplikasi kesehatan, blog, podcast, dan media sosial.

Media komunikasi alternatif menawarkan keuntungan yang berbeda dari media konvensional. Media komunikasi alternatif memungkinkan penyampaian pesan yang lebih terukur dan ditargetkan serta memungkinkan interaksi dua arah antara audiens dan penyedia informasi. Selain itu, bentuk komunikasi tersebut mendorong partisipasi masyarakat yang lebih aktif dalam mencari informasi, berbagi pengalaman, dan memberikan dukungan.

Media komunikasi alternatif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan perilaku kesehatan masyarakat dalam konteks kesehatan. Kampanye kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, M. and Patmanthara, S. (2018) 'Alternatif Media Komunikasi Visual Dalam Praktek Pembelajaran Kesehatan Di Pusat Layanan Masyarakat Berbasis Ict', *Jurnal Teknodik*, pp. 055–061. doi: 10.32550/teknodik.v14i1.451.
- Decy situngkir (2020) 'Modul Dasar-Dasar Promosi Kesehatan (KSM 112)', pp. 0–23.
- Dewan Periklanan Indonesia (2020) *Etika Pariwisata Indonesia, Dewan Periklanan Indonesia*. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25246403><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4249520>.
- Eka, P. N. W. (2020) 'Peran Facebook Sebagai Media Komunikasi Pada Organisasi Sisya Veda Sastra', *Maha Widya Duta: Jurnal Penerangan ...*, pp. 79–86. Available at: <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/duta/article/view/666><https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/duta/article/view/666/545>.
- Honeywell (2015) 'Pedoman Perilaku Bisnis', *Pedoman Perilaku Bisnis*, pp. 1–17.
- Karnadi, D. A., Mukmin, T. M. and Wardhani, A. (2019) 'Perancangan Visual Media Bantu Belajar Bahasa Isyarat Bisindo untuk Anak Difabel', *Rupaka*. Available at: <http://journal.untar.ac.id/index.php/Rupaka/article/view/14855>.
- Maryani, E. and Adiprasetyo, J. (2018) 'Literasi.co sebagai Media Alternatif dan Kooperasi Akar Rumput', *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), p. 261. doi: 10.24198/jkk.v6i2.18722.
- Prasanti, D. (2018) 'Potret Media Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat Urban di Era Digital', *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 19(2), p. 149.

doi: 10.33164/iptekkom.19.2.2017.149-162.

Respati, W. (2014) 'Transformasi Media MAssa Menuju Era Masyarakat Informasi di Indonesia', *HUMANIORA*, 5(1), p. 39.

Shopianty, R. (2019) 'Pengembangan Media Komunikasi Augmentative Dan Alternative Pada Anak Pdd Nos Di Rumah Intervensi Anak Cimahi', *Jurnal Teras Kesehatan*, 2(1), pp. 32-43. doi: 10.38215/jutek.v2i1.29.

Wibawa, M. and Suci, A. W. (2021) 'Perancangan Buku "Komunikasi Dalam Isyarat" Sebagai Media Pengenalan Huruf Hijaiyah Untuk Anak Tunarungu Berbasis Ilustrasi', *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), p. 201. doi: 10.24114/gr.v10i1.25523.

TENTANG PENULIS



Arsulfa, S.Si.T., M.Keb. Lahir di Ujung Pandang pada tanggal 1 Januari 1974. Penulis merupakan dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan. Menyelesaikan pendidikan S2 Kebidanan di Universitas Padjadjaran Bandung.



Paramita Kurnia Wiguna, S.Ft., M.K.M. Lahir di Waimital, pada 13 September 1995. Ia tercatat sebagai lulusan Pascasarjana di Universitas Hasanuddin Makassar. Wanita yang kerap disapa Mita ini adalah merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Kliwon Sutomo (ayah) dan Suwitri (ibu). Mita kini sedang meniti karir menjadi seorang dosen salah satu institut/sekolah tinggi ilmu kesehatan di kota Ambon provinsi Maluku.



drg. Miftah Tri Abadi, M.Kes. lahir di Pematang, pada 28 April 1967. Ia tercatat sebagai lulusan Program Studi Kedokteran Gigi (S1, Pendidikan Profesi) dan Magister Manajemen Pelayanan Kesehatan Gigi (S2) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. Pria yang kerap disapa Miftah ini adalah anak dari pasangan H. Mohammad Da'an (ayah) dan Hj. Cholisah (ibu). Miftah Tri Abadi adalah dosen tetap (PNS) di Poltekkes Kemenkes Pontianak Jurusan Kesehatan Gigi. Aktif dalam penulisan karya ilmiah salah satunya sebagai penulis dalam buku Keperawatan Keluarga yang terbit tahun 2023.



Dwi Yanthi, SKep, Ns., M.Sc atau yang biasa di panggil Bu Wiwik, lahir di Bandung pada tanggal 19 September 1966. Saat ini aktif mengajar di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari. Sebelumnya pernah bertugas sebagai perawat di Rumah Sakit Umum Propinsi Sulawesi Tenggara selama 9 tahun, dan pernah mengajar di Akper Pemda Konawe Sulawesi Tenggara selama kurang lebih 11 tahun. Memulai Pendidikan di bidang keperawatan diawali dengan kuliah di Akper Depkes Manado tamat tahun 1988, kemudian lanjut S1 dan Program Ners pada Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2001. Kemudian mengambil program Magister pada Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, jurusan Kedokteran Klinik, peminatan Maternal Perinatal selesai pada tahun 2011.



Nur Aisah Latuconsina, SKM., M.Kes. Lahir di Ambon, 17 Januari 1993. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia. Saat ini beliau bekerja sebagai Dosen Tetap di Jurusan Administrasi Rumah Sakit STIKes RS. Prof. Dr. J.

A. Latumeten.



Ratna Naba, SKM.,S.Kep., M.Kes. Lahir di Bau-Bau, pada tanggal 27 Agustus 1970, tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin Makassar. Wanita yang kerap disapa Anna ini adalah anak dari pasangan H. Muh. Paturusi Dg Naba (ayah, Alm) dan Hj. Naharia (ibu, Alm)). Saat ini bertugas di Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai tenaga Fungsional Widyaiswara Madya. Dan saat ini Aktif sebagai Bendahara Umum Asosiasi Profesi Widyaiswara Kesehatan (APWIKES), Ketua Forum Komunikasi Jabatan Fungsional Lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi

Tenggara dan Ketua Dewan Pembina Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kota Kendari.



Apt. Andi Ulfah Magefirah Rasyid, S.Farm., M.Si. Lahir di Ujung Pandang, pada 20 Februari 1990. Penulis adalah salah satu dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Makassar. Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas ditempuh di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan.

Melanjutkan pendidikan S1 pada tahun 2007 di Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia dan lulus pada tahun 2011 kemudian melanjutkan profesi Apoteker di Universitas Hasanuddin, lulus pada tahun 2012 dan pendidikan S2 (Program Studi Magister Farmasi) di Universitas Hasanuddin Makassar dan lulus pada tahun 2016. Penulis juga aktif menulis artikel di berbagai jurnal ilmiah dan buku Kesehatan.



dr. Kinik Darsono, MMed. Ed. Lahir di Karanganyar, pada 15 April 1971. Tercatat sebagai lulusan Pendidikan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dan melanjutkan study S2 Medical Education di Universitas Indonesia. Selain sebagai Dokter juga seorang Programmer yang meraih Australia

Award untuk aplikasi mobile Tuberculosis Eradication dan meraih beberapa penghargaan di berbagai bidang lainnya.



Bdn. Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb. Adalah seorang penulis, dosen kebidanan, dan peneliti yang berfokus pada bidang kebidanan. Ia lahir di Tanjung Karang pada tanggal 25 Agustus 1988. Intan telah menyelesaikan pendidikan Magister Kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Sebagai seorang dosen

kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, memiliki tanggung

jawab dalam memberikan pengajaran kepada mahasiswa kebidanan. Ia berdedikasi untuk membagikan pengetahuannya dan pengalaman yang luas kepada para calon bidan yang akan membantu masyarakat dalam perawatan kesehatan ibu dan anak. Selain menjadi dosen, Intan juga merupakan penerima Hibah penelitian dan pengabdian dari internal maupun eksternal seperti Kemendikbud Ristek. Hal ini menunjukkan keahliannya dalam melakukan penelitian ilmiah dan kontribusinya dalam pengembangan bidang kebidanan.



Apt. Maria Ulfa, S.Farm., M.Si. Lahir di Soppeng, pada 26 Mei 1988. Ia tercatat sebagai lulusan S1. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar, apoteker dan S2 dari Univ Setia Budi Surakarta. Wanita yang kerap disapa Ulfa ini adalah anak dari pasangan H. Adam (ayah) dan Hj. Marnawati (ibu). Muh. Amin R (Suami), dan memiliki 2 orang anak. Sekarang aktif sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar.



Dra. Rita Rena Pudyastuti, M.Kes, MM. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 23 Mei 1968. Penulis kuliah S1 di IKIP Yogyakarta pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan pada tahun 1986 dan lulus pada tahun 1990 dan kuliah S2 di UGM pada Program Studi Ilmu Perilaku dan Promosi Kesehatan pada tahun 1998 dan lulus pada tahun 2000. Tahun 2007-2009 Kuliah S2 di STIEKEN Jaya Negara Malang jurusan Sumber Daya Manusia. Penulis adalah Dosen di Poltekkes Kemenkes Maluku dari tahun 1994 sampai 30 November 2022 dengan mata kuliah yang diampu yaitu Komunikasi, Antropologi Keperawatan, Promosi Kesehatan, Neorolog Language Program, Psikologi Keperawatan, Pendidikan Budaya Anti Korupsi, Etika Profesi dan Hukum Kesehatan, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Bahasa Indonesia dan Pemberdayaan Masyarakat. Sekarang Penulis adalah dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dari tanggal 1

Desember 2022 sampai sekarang. Mata Kuliah yang diampu di Poltekkes Yogyakarta adalah Manajemen Laboratorium 1, Kewirausahaan, Promosi Kesehatan, Komunikasi Kesehatan, Statistik, Metodologi penelitian, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Penulis juga aktif di beberapa organisasi yaitu Prolife Indonesia bergerak dibidang kesehatan Remaja juga Wanita Bijak, Penulis menggerakkan para lansia untuk selalu melakukan senam lansia dan hoby di bidang olahraga yaitu Bulu Tangkis. Penulis telah menulis beberapa buku yaitu Komunikasi dan Kesehatan (2016), Modul Modul pelatihan kewirausahaan : jasa boga untuk diet penyakit degeneratif bagi pemula (2019), Penggunaan Gadget bagi Anak (2023, Book Chapter Administrasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan (2023) dan masih ada beberapa buku dalam proses penerbitan.



Fadlun Abubakar, S.Si, M.Si. Lahir di Gorontalo, pada tanggal 23 April 1979 ia adalah anak keempat dari empat bersaudara. Ia adalah anak dari pasangan Abubakar Bahmid (ayah) dan Saleha Alamri (ibu). Wanita yang kerap disapa Fadlun ini adalah alumnus Pascasarjana di Bina Mandiri mengambil konsentrasi ilmu manajemen pelayanan kesehatan dan konsentrasi ilmu pada saat S1 adalah sarjana farmasi, Sekarang ini ia bekerja sebagai dosen di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Gorontalo.



Fihrina Mohamad, S.Si, M.Si., lahir di Gorontalo, pada 19 April 1987. Penulis yang kerap disapa lin ini adalah anak dari pasangan Kasman Mohamad (ayah) dan Arfa Hamid (ibu). Fihrina Mohamad Penulis menyelesaikan program S1 di Program Studi Sarjana Farmasi di Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2010 dan menyelesaikan program S2 di Program Studi Farmasi Sains di Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2017. Saat ini, bekerja sebagai dosen di Program Studi DIII Farmasi Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Gorontalo

dan mengampu mata kuliah dasar keselamatan dan kesehatan kerja, biokimia, mikrobiologi dan parasitologi, farmakognosi, fitokimia, pemasaran farmasi dan pharmapreneur, dan Industri Obat Tradisional.